

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker paru merupakan penyebab utama kematian akibat kanker di dunia.¹ Angka kematian akibat kanker paru di dunia berdasarkan data *Global Burden of Disease* (GBD) pada tahun 2006 meningkat dari 1,44 juta menjadi 1,8 juta pada tahun 2018.² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga melaporkan bahwa kanker paru menduduki urutan pertama kanker dengan angka kematian tertinggi.³

American Cancer Society (ACS) menyatakan bahwa hampir 70% kasus kanker paru di *United State* telah mencapai *stage* III atau IV pada saat didiagnosis.⁴ *Department of Radiation Oncology* di Crancow melaporkan bahwa tahun 2000 sampai 2012, terdapat 2520 pasien dengan Kanker Paru Jenis Karsinoma Bukan Sel Kecil (KPKBSK) *stage* lanjut yang telah dikonfirmasi secara sitologi dan histopatologi, 40,1% diantara pasien tersebut ditemukan sudah bermetastasis.⁵ Hasil yang hampir sama juga didapatkan di Indonesia, dimana penelitian Oemati mendapatkan hampir 70% pasien kanker ditemukan pada *stage* lanjut.⁶ Penelitian Ananda RR dkk di RSUP M Djamil Padang tahun 2014-2015 mendapatkan kanker paru *stage* lanjut sebanyak 93,9%, terdiri dari *stage* III 29% dan *stage* IV 71%.⁷

Tujuan utama tatalaksana pasien kanker paru *stage* lanjut bukan untuk kuratif lagi, karena kondisi klinis atau komorbiditas, seperti Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).⁸ Pasien pada *stage* ini cenderung memiliki banyak gejala dan komplikasi akibat kanker yang dialaminya.⁹ Gejala yang banyak ditemukan pada pasien ini diantaranya adalah batuk pada 47,2% pasien, hemoptisis pada 34% pasien, nyeri dada pada 28,9% pasien, sesak nafas 24,3% pasien, suara serak pada 10,2% pasien dan disfagia pada 8,1% pasien, selain itu terdapat juga kondisi yang dapat mengancam nyawa yaitu Sindrom Vena Kava Superior (SVKS), dan obstruksi jalan nafas.⁵ Hampir semua pasien dengan kanker paru *stage* lanjut mengalami gejala yang mempunyai dampak negatif bagi kualitas hidup.⁴

Tatalaksana kanker paru *stage* lanjut secara umum berfokus pada pengendalian gejala dan peningkatkan kualitas hidup pasien.¹¹ Salah satu jenis terapi pada pasien kanker paru *stage* lanjut adalah radioterapi paliatif yang

dianggap efektif untuk memperbaiki gejala yang ditimbulkan dari kanker paru *stage* lanjut seperti batuk, nyeri dada, dan sesak nafas dengan tingkat respon terapi sekitar 50-80%, selain itu radioterapi paliatif juga berperan penting dalam terapi emergensi bagi pasien kanker paru *stage* lanjut dengan kondisi SVKS, hemoptisis, dan obstruksi jalan napas dengan tingkat respon terapi sekitar 60-80%.¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Clément-Zhao., dkk di *Hospital's Radiotherapy Department for Palliative Radiotherapy* pada tahun 2015 sampai 2016 menunjukkan bahwa terdapat 59 pasien yang diberikan terapi radioterapi paliatif dimana lokasi pengobatannya adalah tulang 70,3% dan otak 21,9% yang bertujuan untuk mengendalikan nyeri 43,8%.¹³ Hasil penelitian di *Norland Hospital Bodo* pada tahun 2009 sampai 2016 terdapat 23.3% pasien kanker paru yang menerima radioterapi paliatif dari total 1010 pasien kanker paru *stage* lanjut,¹⁴ hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Pasien Kanker Paru yang Menjalani Radioterapi Paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang pada tahun 2013-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang 2013-2019?
2. Bagaimana karakteristik epidemiologi yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan status rokok pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019?
3. Bagaimana karakteristik klinis pasien kanker paru yang meliputi gambaran klinis, tipe sel kanker, tampilan klinis (*performance status*), serta *staging* pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019?
4. Apakah indikasi pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Karakteristik Pasien Kanker Paru yang Menjalani Radioterapi Paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang Periode 2013-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif.
2. Mengetahui karakteristik epidemiologi yang terdiri dari umur, jenis kelamin, dan status rokok pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019.
3. Mengetahui karakteristik klinis yang meliputi gambaran klinis, tipe sel kanker paru, tampilan Klinis (*performance status*), serta *staging* kanker paru pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019.
4. Mengetahui indikasi pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Terhadap Peneliti

Mendapatkan informasi mengenai karakteristik epidemiologi, klinis dan indikasi pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif tahun di RSUP Dr. M Djamil Padang periode 2013-2019 serta mendapatkan pengalaman belajar dalam pembuatan suatu penelitian.

1.4.2 Manfaat Terhadap Peneliti Lain

Memberikan data mengenai karakteristik epidemiologi, klinis dan indikasi pada pasien kanker paru yang menjalani radioterapi paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat Terhadap Klinisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi terkait Gambaran Karakteristik Pasien Kanker Paru yang Menjalani Radioterapi Paliatif di RSUP Dr. M Djamil Padang Periode 2013-2019.

